

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON PROFITABILITY IN
FOREIGN EXCHANGE BANKS LISTED ON THE IDX FOR THE 2017-2022
PERIOD**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022**

Dina Fadhilah¹, Gregorius N. Masdjojo²

Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

dinafadila53@gmail.com¹, masdjojo@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Net Interest Margin (NIM), Operating Costs on Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) on Profitability as proxied by Return on Assets (ROA). This research uses data sourced from foreign exchange bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting from 2017-2022 and financial ratio reports obtained from the Financial Services Authority (OJK). The total number of foreign exchange bank companies listed on the IDX is 32 companies and those that enter the test criteria are 12 companies. The total panel data of 288 comes from 6 years of quarterly data for 12 Foreign Exchange Banks. The results of panel data regression analysis with the help of E-Views software show that the best estimation choice is Fixed Effect Model (FEM). Based on FEM output, it was found that the NIM variable had a positive and significant effect on Profitability (ROA). BOPO variables have a negative and significant effect on Profitability (ROA). And NPL has a negative and significant effect on Profitability (ROA). The LDR variable has no effect on Profitability (ROA). The coefficient of determination of this FEM model is 95%.

Keywords: NIM, BOPO, LDR, NPL, Profitability, FEM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Operating Costs on Operating Income* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA). Riset ini menggunakan data-data yang bersumber dari perusahaan bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2017-2022 dan laporan rasio keuangan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total perusahaan bank Devisa yang terdaftar di BEI 32 perusahaan dan yang masuk kriteria uji sebesar 12 perusahaan. Jumlah data panel 288 berasal data triwulan selama 6 tahun untuk 12 Bank Devisa. Hasil analisis regresi data panel dengan bantuan software *E-Views* menunjukkan pilihan estimasi terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan output FEM ditemukan bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Koefisien determinasi dari model FEM ini adalah 95 %.

Kata Kunci: NIM, BOPO, LDR, NPL, Profitabilitas, FEM.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 4 P2SK tentang perbankan, Perbankan meliputi segala sesuatu yang berkaitan tentang Bank, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank merupakan badan saha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu jenis perbankan di Indonesia adalah bank perdagangan rahasia umum yang tidak dikenal. Bank perdagangan yang tidak dikenal adalah bank yang dapat menyelesaikan latihan bisnis perbankan perdagangan yang tidak dikenal. Administrasi yang disajikan oleh bank perdagangan asing yang terhubung dengan standar moneter asing, misalnya, pindah ke luar negeri, memperdagangkan standar moneter asing, pertukaran produk dan impor, dan administrasi perdagangan asing lainnya (Rembet and Baramuli 2020).

Sama seperti organisasi lainnya, memperoleh laba (*profit*) dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan (faktor produksi) secara efisien dan benar-benar dapat menghasilkan produk yang serius di pasar juga merupakan tujuan utama dari organisasi perbankan. Oleh karena itu organisasi harus mengetahui kondisi moneter organisasi, yang terdiri dari catatan moneter, pengumuman gaji dan laporan moneter lainnya. (Ali and Roosaleh Laksono 2017). Kinerja keuangan perbankan harus terlihat melalui indikator moneter yang berbeda seperti *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit*

Ratio (LDR), *Non Performing Loan* (NPL).

Marker yang menjadi titik fokus pertimbangan dalam penelitian ini adalah Benefit, dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah beberapa contoh perbaikan ROA di bank perdagangan asing yang tercatat di BEI :

Tabel 1. Contoh Perkembangan ROA

PERUSAHAAN	ROA					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
BCA	3,90%	3,20%	3,20%	2,70%	2,80%	3,20%
CCB	0,54%	0,86%	0,71%	0,29%	0,41%	0,69%
MANDIRI	2,72%	3,17%	3,03%	1,64%	2,53%	3,30%
MAYBANK	1,48%	1,74%	1,45%	1,04%	1,34%	1,25%
MEGA	2,24%	2,47%	2,90%	3,64%	4,22%	4,00%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata Return On Asset dari tahun 2017 – 2022 berfluktuasi. Artinya, kinerja bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya masih belum optimal. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan tidak stabil.

Adapun penelitian terdahulu (Hikmah 2022), yang menyatakan bahwa iNIM berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sudarmawanti and Pramono 2017)

Penelitian (Sudiyatno et al. 2021) dan (Fajari and Sunarto 2017) menyatakan bahwa BOPO membuat perbedaan yang negatif dan luar biasa, sedangkan penelitian menyatakan bahwa BOPO mempengaruhi ROA. (Rembet and Baramuli 2020)

Penelitian (Sadi'yah, Mai, and Pakpahan 2021) menyatakan bahwa LDR mempengaruhi ROA, kemudian lagi penelitian menyatakan bahwa LDR mempengaruhi ROA menyatakan bahwa LDR secara bermakna mempengaruhi ROA, kemudian lagi penelitian menyatakan bahwa LDR mempengaruhi ROA (Pramana Putra and Rahyuda 2021)

Penelitian (Batari Ayunda Praja & Hartono, 2018), (Permatasari, Rahadian, and ... 2017) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, kemudian penelitian (Yanti and Masdjojo 2018) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian (Nofitasari, Rahayu, and Akuntansi 2022), dan (Lestari and Setianegara 2020) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya berdasarkan latar belakang sebelumnya; sebagai hasilnya, peneliti melakukan penelitian sebagaimana dimaksud dalam judul. **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2022)”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu: menemukan bukti empiris pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL sebagai rasio keuangan terhadap ROA sebagai profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini informasi yang digunakan berasal dari organisasi bank perdagangan asing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017-2022 dan laporan proporsi moneter dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemulihan informasi diperoleh dengan dokumentasi dari buku-buku, dan laporan-laporan penting. Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi bank dagang asing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2022.

Penggunaan teknik sampel yang diterapkan dalam penelitian *purposive sampling* menemukan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau

pertimbangan tertentu (Ahyar et al. 2020). Total perusahaan bank Devisa yang terdaftar di BEI 32 perusahaan dan yang masuk kriteria uji sebesar 12 perusahaan. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, NIM, BOPO, LDR, dan NPL sebagai variabel independen. Variabel – variabel tersebut akan diuji dengan regresi data panel, dan Jumlah data panel 288 berasal data triwulan selama 6 tahun untuk 12 Bank Devisa. *Software* yang digunakan untuk mendukung uji-uji dalam penelitian ini menggunakan *E-Views 12*.

Statistik Deskriptif

(Ahyar et al. 2020) Statistik Deskriptif adalah pengukuran yang bekerja dengan informasi populasi. Untuk memberikan garis besar informasi yang digunakan, penelitian ini menggunakan pemeriksaan proporsi moneter. Sebelum sebuah spekulasi dicoba, harus dilakukan pemeriksaan faktual yang memukau untuk memberikan garis besar informasi sebagai nilai dasar, nilai terbesar, rata-rata (mean) dan standar deviasi..

Uji Chow

Uji Chow adalah untuk menentukan model *odel Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling pas untuk menilai informasi yang dipergunakan. Dalam ulasan ini Uji Chow adalah *Fixed Effect Model* merupakan uji yang tepat digunakan.

Uji Hausman

Uji iHausman merupakan uji terukur untuk menyimpulkan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pada penelitian ini hasil dari Uji *Hausman* adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji regresi menemukan hubungan yang signifikan antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antara faktor bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan apakah residual model yang terbentuk memiliki varian konstan atau tidak. Model yang layak adalah model yang memiliki fluktuasi yang konsisten dari setiap pengaruh atau residu yang meresahkan. Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana praduga tidak terpenuhi, tepatnya terdapat asumsi blunder yang berbeda dan perubahan pada setiap rentang waktu (Napitupulu et al. 2021).

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah prosedur yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat di beberapa daerah yang dilihat dari suatu objek eksplorasi selama jangka waktu tertentu.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang signifikan dalam regresi, karena dapat menjelaskan terlepas dari apakah model regresi yang dinilai itu bagus. Koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar penyesuaian variasi dalam variabel dependen dapat dipahami oleh penyesuaian variasi dalam variabel otonom. (Napitupulu et al. 2021).

Uji Pengaruh Bersama (Uji F)

Uji F diharapkan dapat menentukan spekulasi koefisien relaps (slant) secara bersama-sama, sehingga

dapat menjamin bahwa model yang dipilih dapat atau tidak dapat menguraikan pengaruh faktor otonom terhadap variabel dependen (Napitupulu et al. 2021).

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara terpisah. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol yang berarti faktor bebas mempengaruhi variabel terikat, atau tidak sama dengan nol yang berarti bahwa variabel otonom secara esensial mempengaruhi variabel terikat (Napitupulu et al. 2021).

Profitabilitas (ROA)

Menurut (Sadi'yah et al. 2021) Rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset ROA, ROA dapat diukur dengan cara berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Net Interest Margin (NIM)

Dalam (Pramana Putra and Rahyuda 2021) rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya menangani sumber daya pengadaannya untuk menghasilkan pembayaran pendapatan bersih NIM dapat diperkirakan dengan cara berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset Produktif}}$$

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Pramana Putra and Rahyuda 2021). BOPO dapat diukur dengan cara berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio tersebut menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi debitur yang berasal dari dana masyarakat dan modal yang dimiliki bank (Rembet and Baramuli 2020). LDR dapat diukur dengan cara berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan pembayaran dengan melihat kemajuan non-performing total yang terdiri dari kredit yang buruk, dipertanyakan dan buruk dengan semua kredit diberikan kepada klien (Sadi'yah et al. 2021). NPL dapat diukur dengan cara berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	ROA	NIM	BOPO	LDR	NPL
Mean	1,99	4,87	78,01	89,69	2,36
Median	2,06	4,62	76,63	85,45	2,32
Maximum	4,22	9,85	106,84	171,28	6,41
Minimum	0,29	2,82	46,54	51,57	0,00
Std. Dev.	1,06	1,28	11,67	23,33	1,15
Skewness	0,12	1,41	-0,14	1,52	0,29
Kurtosis	1,84	5,38	2,18	5,02	2,79
Jarque-Bera	16,69	163,54	8,99	159,44	4,55
Probability	0,00	0,00	0,01	0,00	0,10
Sum	572,16	1403,04	22468,07	25830,37	679,68
Sum Sq. Dev.	325,62	467,75	39068,08	156223,90	377,38
Observations	288	288	288	288	288

Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14,38	(11,27)	0,00
Cross-section Chi-square	132,02	11	0,00

Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Ci-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section Random	49,04	4	0,00

Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Uji Multikolinieritas

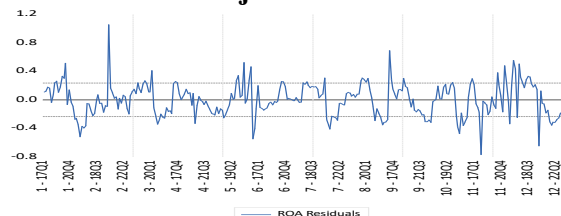
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	NIM	BOPO	LDR	NPL
NIM	1,00	-0,39	0,02	-0,16
BOPO	-0,39	1,00	-0,08	0,17
LDR	0,02	-0,08	1,00	-0,04
NPL	-0,16	0,17	-0,04	1,00

Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteoskedastisitas



Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Fixed Effect Model (Model Terpilih)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5,95	0,23	26,17	0,00
NIM	0,14	0,02	8,03	0,00
BOPO	-0,06	0,00	-21,17	0,00
LDR	-2,43	3,66	-0,67	0,51
NPL	-0,09	0,02	-3,64	0,00
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,95	Mean dependent var	1,99	
Adjusted R-squared	0,95	S.D. Dependent var	1,07	
S.E of regression	0,24	Akaike info criterion	-0,00	
Sum squared resid	15,08	Schwarz criterion	0,20	
Log likelihood	16,11	Hannan-Quin criter	0,08	
F-statistic	373,48	Durbin-Watson stat	0,82	
Prob (F-statistic)	0,00			

Sumber : Hasil Data E-Views (2023)

Berdasarkan pengujian diatas menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 5,95 + 0,14NIM - 0,06BOPO - 2,43LDR - 0,09NPL$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa harga R-kuadrat yang diubah adalah 0,95, yang berarti bahwa kapasitas variabel otonom untuk memahami variabel dependen adalah 95%, sedangkan kelebihan 5% dipengaruhi oleh elemen yang berbeda. tidak hadir dalam model. Artinya, faktor NIM, BOPO, LDR, dan NPL dapat mengantisipasi ROA, sedangkan

sisanya 5% dipengaruhi oleh elemen lain yang tidak dianalisis dalam ulasan ini.

Uji Pengaruh Bersanama (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 6, diketahui bahwa Prob esteem (F-measurement) adalah 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai lebih sederhana dari tingkat kepentingan ($<0,05$). Sehingga cenderung beralasan bahwa NIM, BOPO, LDR, dan NPL secara bersamaan mempengaruhi ROA.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil dari uji-t dapat dilihat pada tabel 6, dengan melihat pada tabel ini, dampak NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap ROA, dapat dimaknai sebagai berikut:

Pengaruh NIM terhadap ROA

Hasil dari uji t pada variabel NIM (X1) didapatkan nilai t hitung sebesar $8,033 > t$ tabel yaitu 2,95 dan sig. $0,00 < 0,05$, maka pada saat itu H1 diakui, artinya variabel NIM berpengaruh terhadap ROA. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Sudarmawanti & Pramono, (2017) , (Hikmah 2022), (Yanti and Masdjojo 2018), (Pramana Putra and Rahyuda 2021), dan (Lestari and Setianegara 2020) bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil dari uji t pada variabel BOPO (X2) diperoleh nilai t sebesar $-21,17 < t$ tabel yaitu -2,95 dan sig. $0,00 < 0,05$, maka H2 diakui, artinya variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Sadi'yah et al. 2021), (Sudiyatno et al. 2021), dan (Fajari and Sunarto 2017)

bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Hasil dari uji t pada variabel LDR (X3) didapatkan t hitung sebesar $-0,67 > t$ tabel, yaitu -2,95 dan sig. $0,51 > 0,05$, maka H3 dihilangkan, menyiratkan bahwa variabel LDR tidak membuat perbedaan dan tidak penting pada ROA. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Rahmawati, Setyowati, and Hadiani 2021), (Fibriyanti and Nurcholidah 2020), (Batari Ayunda Praja and Hartono 2018), (Pramana Putra and Rahyuda 2021), (Rembet and Baramuli 2020), (Lestari and Setianegara 2020), dan (Permatasari et al. 2017) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA

Hasil dari uji t pada variabel NPL (X4) diperoleh nilai t sebesar $-3,64 < t$ tabel, yaitu -2,95 dan nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka H4 diakui, artinya variabel NPL berpengaruh terhadap ROA. Ini didukung oleh penelitian (Yanti and Masdjojo 2018) dan (Sadi'yah et al. 2021) yang juga menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sebelumnya mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Bank Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2022”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas [*Return on Asset* (ROA)].

2. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas [*Return on Asset* (ROA)].
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas [*Return on Asset* (ROA)].
4. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas [*Return on Asset* (ROA)].
5. Secara silmutan terdapat pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank Devisa yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.

Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

1. Periode penelitian harus lebih lama dan lebih lengkap sehingga dapat mendukung dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel independen lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M. Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, M. Si. Helmina Andriani, Rhousandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
Ali, Muhammad, and R. TY Roosaleh

Laksono. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):1377–92. doi: 10.17509/jrak.v5i2.7853.

Batari Ayunda Praja, Nasya, and Ulil Hartono. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7(1):1–12.

Fajari, Slamet, and Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3* 3(Sendi_U 3):853–62.

Fibriyanti, Yenni Vera, and Lilik Nurcholidah. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(2):344–50. doi: 10.22437/jssh.v4i2.10863.

Hikmah, Hikmah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2(1):182–93. doi: 10.46306/vls.v2i1.88.

Lestari, Wulandari Danu, and R.

- Gunawan Setianegara. (2020). Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Keunis* 8(1):82. doi: 10.32497/keunis.v8i1.2136.
- Napitupulu, Runggu Besmandala, Torang P. Simanjuntak, Lumminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, Hotriado Harianja, Ronnie Togar Mulia Sirait, and Chainar Elli Ria Lumban Tobing. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera* 1:230.
- Nofitasari, Lilis, Dwi Rahayu, and Studi Akuntansi. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Loan Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode.
- Permatasari, A. N., D. Rahadian, and ... (2017). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Dan Bank Umum Swasta *EProceedings* ... 4(2):1296–1303.
- Pramana Putra, Dewa Putu Wisnu, and Henny Rahyuda. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10(11):1181. doi: 10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07.
- Rahmawati, Delsi Indi, Diharpi Herli Setyowati, and Fatmi Hadiani. (2021). Pengaruh LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management* 2(1):216–23. doi: 10.35313/ijem.v2i1.3147.
- Rembet, Watung E. Claudia, and Dedy N. Baramuli. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(3):342–52.
- Sadi'yah, Yeni Siti Halimatus, Muhamad Umar Mai, and Rosma Pakpahan. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, Dan NPL Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2):295–305. doi: 10.35313/ijem.v1i2.2498.
- Sudarmawanti, Erna, and Joko Pramono. (2017). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti* 10(1):1–18. doi: 10.52353/ama.v10i1.143.
- Sudiyatno, Bambang, Titiek Suwarti, Toto Suharmanto, and Okki Martinus. (2021). Risiko Dan Modal: Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Di Indonesia). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 10(1):84–92. doi: 10.35315/dakp.v10i1.8544.
- Yanti, Sinta Trisna, and Gregorius N. Masdjojo. (2018). Pengaruh

Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2013-2017. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7(2):173–85.